

PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGOPERASIAN MS. OFFICE DAN GOOGLE APPS UNTUK BENDAHARA DAN ADMIN DI DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG SELATAN

M. Adhari Adiguna¹, Andri Ramdani S², Dani Ramdani³, Petrus Sianggian Purba⁴,
Arif Rahmandani HR⁵, Ikhwan Fauzi⁶, Ilham Rachmadan Fadillah⁷, Muhamad Iqbal⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipstek No.10 Serpong – Tangerang Selatan, Indonesia
e-mail: ¹dosen01864@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dapat diartikan sebagai respon akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak. Berbekal kompetensi keilmuan yang dimiliki, kegiatan ini merupakan aktualisasi dari tanggung jawab dan kepedulian sosial warga kampus kepada masyarakat, yang meliputi usaha-usaha nyata untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan wawasan dan pengetahuan. Universitas Pamulang merupakan perguruan tinggi swasta berupaya secara konsisten melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari tridharma pendidikan. Perkembangan teknologi informasi yang cepat mengharuskan para pegawai dinas kesehatan terutama di kota Tangerang Selatan beradaptasi dengan teknologi informasi. Para pegawai dinas di Kota Tangerang Selatan perlu meningkatkan kemampuan pengoperasian MS. Office dan dapat mengintegrasikannya dengan Google Apps. Tujuan kegiatan yang ingin dicapai adalah memberikan sosialisasi kepada pegawai dinas tentang pengenalan fitur-fitur lanjutan yang terdapat pada MS. Office dan Google Apps, sehingga kedua teknologi ini dapat diintegrasikan agar mempermudah pekerjaan. Antusiasme peserta dirasakan saat pemaparan materi oleh para pemateri dari tim Universitas Pamulang, kedua penyampaian materi Ms.Office dan Google Apps tersebut menuai banyak pertanyaan dan permintaan pengulangan materi. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media presentasi yang baik dan menarik dibutuhkan oleh para peserta tersebut. Adapun hasil dari kegiatan ini, berdasarkan tabel output “Paired Samples Test” diatas, diketahui nilai Sid. (2-tailed) adalah sebesar $0,012 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil Pre Test dan Post Test yang artinya ada pengaruh peningkatan pengetahuan pengoperasian fitur lanjutan Ms. Office Dan pengenalan Google Apps sebelum dan sesudah disampaikan. Dari tabel tersebut juga memuat informasi tentang nilai “Mean Paired Differences” adalah sebesar 10,93 yang menunjukkan selisih antara rata-rata hasil nilai Post Test dikurangi rata-rata nilai Pre Test.

Kata kunci: MS. Office dan Google Apps; Bendahara dan Admin; Dinas Kesehatan Kota Tangsel;

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat dapat diartikan sebagai respon akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berbekal kompetensi keilmuan yang dimiliki, kegiatan ini merupakan aktualisasi dari tanggung jawab dan kepedulian sosial warga kampus kepada masyarakat luas, yang meliputi usaha- usaha nyata untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan wawasan dan pengetahuan, serta

peningkatan keterampilan hidup. Terkandung di dalamnya partisipasi aktif, kreatif, dan inovatif warga kampus dalam berbagai bentuk community development yang bersifat transformatif, sehingga masyarakat mampu mencapai kehidupan yang lebih baik (mandiri dan bermartabat).

Universitas Pamulang merupakan perguruan tinggi swasta berupaya secara konsisten melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai bagian dari tridharma pendidikan. Perkembangan teknologi informasi yang cepat mengharuskan para pegawai dinas

kesahatan terutama di kota Tangerang Selatan beradaptasi dengan teknologi informasi. Maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) penulis lakukan di Dinas Kesehatan kota Tangerang Selatan. Agar para pegawai dinas mendapat ilmu perkembangan dalam dunia teknologi dan informasi.

Para pegawai dinas di Kota Tangerang Selatan perlu meningkatkan kemampuan pengoperasian MS. Office dan dapat mengintegrasikannya dengan Google Apps seperti google sites, google form, google doc, google drive dll, agar meningkatkan kinerja dan produktifitas kerja, untuk itu kami melakukan kegiatan pkm yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Pengoperasian Ms. Office Dan Pengenalan Google Apps Untuk Bendahara Dan Admin Di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan”.

1.1 Analisis Situasi

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan mengenai informasi Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan pada tahun 2017 sudah terdapat 29 puskesmas yang sudah beroperasi. Selain itu Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan juga berhasil mengembangkan inovasi keterjangkauan pelayanan kesehatan puskesmas yaitu dengan meluncurkan kebijakan pembebasan retribusi bagi masyarakat yang memiliki KTP Kota Tangerang Selatan pada tahun 2012. Pembangunan RSUD Kota Tangerang Selatan juga dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Tangerang Selatan dan Dinas Kesehatan juga menginisiasi terbitnya Peraturan Daerah tentang sistem Kesehatan Kota Tangerang Selatan.

1.2 Tujuan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu masyarakat dalam proses peningkatan kemampuan diri dalam rangka mencapai kinerja dan produktifitas yang lebih baik. Termasuk di dalamnya adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan pegawai dinas dalam mengakomodir berbagai permintaan yang dihadapi. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat haruslah diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat khususnya pegawai dinas kesehatan Kota Tangerang Selatan. Dalam kegiatan pengabdian kepada

masyarakat yang penulis akan lakukan di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, tujuan kegiatan yang ingin dicapai adalah :

1. Memberikan sosialisasi kepada pegawai dinas tentang pengenalan fitur-fitur lanjutan yang terdapat pada MS. Office.
2. Memberikan pengetahuan di bidang teknologi khususnya pengenalan Google Apps, sehingga kedua teknologi ini Google Apps dan MS. Office dapat diintegrasikan agar mempermudah pekerjaan.

1.3 Signifikasi Kegiatan

Target peserta dari pegawai Dinas Kesehatan di Kota Tangerang Selatan adalah yaitu memudahkan penggunaan MS. Office menjadi efisien baik itu dari segi waktu dan tingkat kesulitan pengerjaan, selanjutnya diberikan sosialisasi mengenai Google Apps kemudian diharapkan ilmu didapat, dapat disebarakan antar sesama pegawai sehingga memberikan manfaat bagi Dinas Kesehatan di Kota Tangerang Selatan.

2. METODE

Desain pemecahan masalah pengabdian kepada masyarakat merupakan rencana mengenai kegiatan yang akan dilakukan pada saat kegiatan dilakukan.

Berikut ini desain pemecahan masalah pada objek PKM di Dinas Kesehatan Tangerang Selatan:

1. Pembukaan pengenalan perkembangan teknologi pada MS. Office dan Google Apps.
2. Pembekalan materi pelatihan perkembangan teknologi MS. Office dan Google Apps.
3. Pelatihan MS. Office dan Google Apps.
4. Sesi tanya jawab dan penutupan

Desain pemecahan masalah di atas dapat berubah sesuai kondisi di lapangan dan mengikuti kebutuhan dari peserta Dinas Kesehatan di Kota Tangerang Selatan.

2.1 Realisasi Pelaksanaan

Fokus pengabdian masyarakat dibatasi pada ruang lingkup meningkatkan kemampuan pengoperasian Ms.Office dan Google Apps kepada Bendahara dan Admin Puskesmas di Dinas Kesehatan Tangerang Selatan. Adapun kegiatannya adalah dengan memperkenalkan Ms. Office dan Google Apps untuk meningkatkan

kemampuan Bendahara dan Admin puskesmas dalam pengoprasian Ms.Office dan Manfaat Google Apps untuk kemudahan pekerjaan.

Target peserta adalah Bendahara dan Admin Puskesmas se-Tangerang Selatan, dengan jumlah hampir 50 peserta. Dengan susunan peserta yang ada, diharapkan peserta dapat sharing ilmu dan mendapat pengetahuan yang didapat saat workshop oleh tim dari Universitas Pamulang.

Antusiasme peserta dirasakan saat pemaparan materi oleh para pemateri dari tim Universitas Pamulang, terutama saat penyampaian materi Ms.Office oleh Ilham Rachmadan Fadillah, S.Kom dan Arif Rahmandani HR, S.Kom, lalu di sambung dengan penyampaian materi Google Apps oleh Andri Ramdani Sodikin, S.Kom. kedua penyampaian materi Ms.Office dan Google Apps tersebut menuai banyak pertanyaan dan permintaan pengulangan materi. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media presentasi yang baik dan menarik dibutuhkan oleh para peserta tersebut.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan

No	Materi	Narasumber	Waktu
1	Persiapan panitia	-	8:00 - 8:20
2	Registrasi peserta dan tamu	Panitia	8:20 - 8:50
3	Pembukaan	Ikhwan Fauzi, S.Kom	8:50 - 9:00
4	Sambutan	Dr. Abu Khalid Rivai, M.Eng dan Taopik Haerudin	9:00 - 9:15
5	Pre-Test	Ikhwan Fauzi, S.Kom	9:15 - 9:25
6	Pengenalan Materi dan pelatihan MS. Office	Arif Rahmandani HR, S.Kom dan Ilham Rachmadan Fadillah, S.Kom	9:25 - 11.30
7	Sesi tanya jawab	Muhamad Iqbal, S.Kom.	11:30 - 11:45
8	Pengenalan Materi dan pembekalan Google Apps	Andri Ramdani Sodikin, S.Kom	11:45 - 12:15
9	Post-Test	Ikhwan Fauzi, S.Kom	12:15 - 12:25
10	Do'a	Muhamad Iqbal, S.Kom	12:25 - 12:30
11	Penutup	Ikhwan Fauzi, S.Kom	12.30

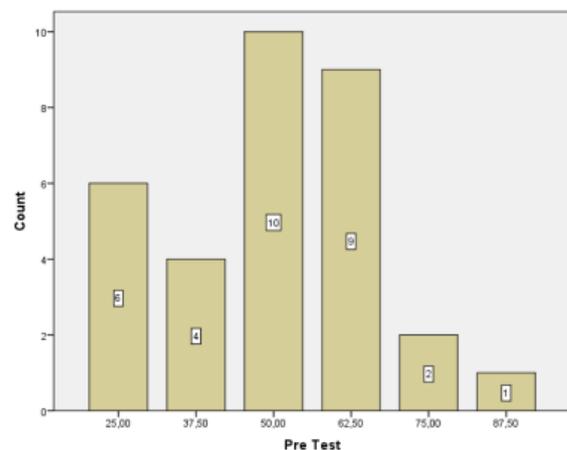
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang mengikuti Pre Test ada 32 orang dengan materi pengetahuan tentang Mailings pada MS. Word, Function pada MS. Excel, Animasi pada MS. Power Point dan Google Apps. Nilai yang diperoleh oleh peserta pelatihan setelah diolah menggunakan SPSS diperoleh:

Tabel 2. Nilai Pre Test Peserta

	Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
Pre Test Valid N (listwise)	32	82,5	25,0	87,5	1600,0	50,000	2,9164	16,4976	272,177

Dari Tabel 2 terlihat ada nilai terkecil yang diperoleh oleh peserta adalah 25,0 dan tertinggi 87,5, sehingga jarak (range) nilai maximum dan minimum adalah 62,5. Ini menunjukkan sebaran data yang menyebar tidak merata, yang ditunjukkan dengan standar deviasi yang cukup besar yaitu 16,49, yang mengindikasikan pengetahuan yang tidak sama dari setiap peserta pelatihan. Adapun nilai rata-rata peserta pelatihan adalah 50,0. Jika ingin diketahui ada berapa orang yang memperoleh nilai tinggi dan rendah dari peserta pelatihan disajikan dalam gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Jumlah Perolehan Nilai Pre Test

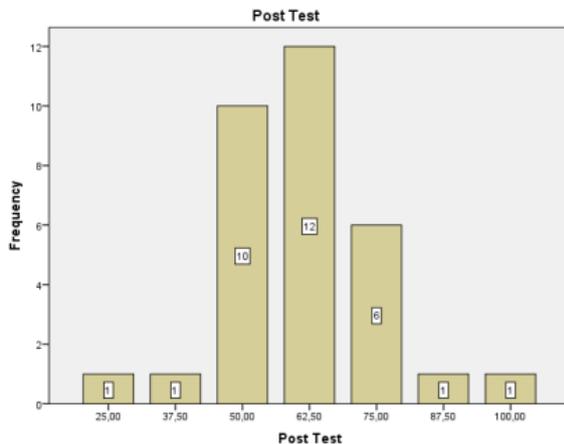
Dari gambar 1 terlihat yang memperoleh nilai terendah ada 6 orang yaitu nilainya 25, jika kita melihat kepada hasil test yang mendapat nilai 25, maka pengetahuan yang lemah pada pengetahuan fitur lanjutan tentang MS. Word, MS. Power Point dan Google Apps. Sedangkan yang tertinggi nilainya 87,50 ada 1 orang dimana peserta ini lemah pada Google Apps saja, untuk pengetahuan MS. Office semuanya benar. Setelah mengikuti pelatihan teori dan praktek, peserta pelatihan dites kembali pengetahuannya tentang hal yang sama, kemudian dicatat perolehan nilainya sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Post Test Peserta

	Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
Post Test Valid N (listwise)	32	75,00	25,00	100,00	1950,00	60,9375	2,55669	14,46283	209,173

Dari Tabel 3, diperoleh nilai Post Test dari 32 peserta pelatihan rata-rata 60,93, dengan nilai minimum 25 dan nilai maximum 100. Dengan demikian range nya menjadi lebih besar dibanding Pre Test yaitu 75,00, sementara simpangan bakunya 14,46. Ini mengindikasikan peserta

mengalami kenaikan pengetahuan secara keseluruhan, namun sebarannya masih lebar karena ada yang meningkat pengetahuannya cukup tajam, tapi ada yang meningkatnya tidak begitu besar. Untuk mengetahui berapa orang yang memperoleh nilai tinggi dan nilai rendah akan di sajikan dalam gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Jumlah Perolehan Nilai Post Test

Dari perbandingan grafik post test dan pre test terlihat ada pengurangan jumlah peserta yang mendapat nilai minimum 25 yaitu dari 6 peserta menjadi 1 peserta dan yang mendapat nilai 37,5 dari 4 peserta menjadi 1 peserta, kenaikan nilai peserta ini tersebar ke nilai 62,5 yang awalnya berjumlah sembilan peserta menjadi 12 peserta dan pada nilai 75 yang naik sebanyak 4 peserta. Pada Post Test ini juga terdapat 1 peserta yang mendapat nilai 100. Melihat informasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang disampaikan. Walaupun terlihat nilai semua peserta naik dari nilai pre test ke nilai post test, namun belum meyakinkan apakah kenaikan nilai itu berarti secara statistik. Untuk itu kami menggunakan hipotesis sebagai berikut:

- $H_0 : \mu_B = 0$, nilai pre test dan post test sama, atau tidak ada kenaikan pengetahuan mengenai materi pelatihan.
- $H_1 : \mu_B > 0$, nilai post test lebih besar dari pre test, atau ada kenaikan pengetahuan mengenai materi pelatihan.

Menurut Singgih Santoso (2014: 265) pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output, adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

2. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan menggunakan software SPSS diperoleh:

Tabel 4. Rata-rata dan Standar Deviasi Pada Pretest dan Post test

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Post Test	60,938	32	14,4628	2,5567
Pre Test	50,000	32	16,4978	2,9164

Tabel 5. Statistik Uji Untuk Uji Rata-rata Nilai Posttest dan Pretest

Paired Samples Test								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Post Test - Pre Test	10,9375	23,0598	4,0764	2,6236	19,2514	2,683	31	,012

Terlihat pada Tabel 4 nilai rata-rata Post Test lebih besar dari nilai rata-rata Pre Test, namun jika dilihat dari standar deviasi nilai post test lebih kecil dari nilai PreTest, yang artinya nilai Post Test lebih seragam dari nilai Pre test. Dengan kata lain peserta pelatihan pengetahuannya lebih seragam pada saat pro test, dibanding pre test, hal ini terjadi karena ada banyak peserta yang pengetahuannya naik melebihi kelompoknya.

Berdasarkan tabel output “Paired Samples Test” diatas, diketahui nilai Sid. (2-tailed) adalah sebesar 0,012 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil Pre Test dan Post Test yang artinya ada pengaruh peningkatan pengetahuan pengoperasian fitur lanjutan Ms. Office Dan pengenalan Google Apps sebelum dan sesudah disampaikan. Dari tabel tersebut juga memuat informasi tentang nilai “Mean Paired Differences” adalah sebesar 10,93 yang menunjukkan selisih antara rata-rata hasil nilai Post Test dikurangi rata-rata nilai Pre Test.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah terlaksana di Dinas Kesehatan Tangerang Selatan, kami dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kegiatan PKM terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Materi peningkatan kemampuan pengoperasian fitur lanjutan Ms. Office dan pengenalan Google Apps untuk Bendahara dan Admin yang dipaparkan oleh tim dapat bermanfaat oleh Bendahara dan Admin Puskesmas yang hadir. Hal ini terlihat dari hasil selisih antara hasil rata-rata Pre Test

dan Post test yang menunjukkan peningkatan sebesar 10,93.

Adapun beberapa saran, diantaranya:

1. Memberikan sarana yang menunjang kepada Bendahara dan Admin untuk mempraktekan secara langsung proses pamaran materi Ms.Office dan Google Apps pada Bendahara dan Admin Puskesmas.
2. Memperbanyak sosialisasi mengenai pengoprasian Ms.Office dan Google Apps kepada Bendahara dan Admin Puskesmas dengan cara mengadakan Workshop, Seminar dan lain-lain.
3. Membuat forum diskusi terkait Ms.Office dan Google Apps untuk berbagi ilmu dan agar dapat menambah wawasan Bendahara dan Admin Puskesmas di Dinas Kesehatan Tangerang Selatan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dan Universitas Pamulang serta Pengelola Jurnal Jari.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Foto Persiapan dan Registrasi



Foto Sambutan



Foto Penyampaian Materi



Foto Kegiatan



Foto Penutupan



6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurrikal, A., dkk. 2016. Strategi Practice Rehearsal Pairs dalam Pembelajaran Tik Materi Rumus dan Fungsi Microsoft Excel. *Dinamika: Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar & Menengah*. 6(5): 1-7.
- [2] M. Yusuf Fajar, Onoy Rohaeni, Yurika Permanasari, Anneke Iswani A, Kiki Mulkiya, 2017. Meningkatkan Kompetensi Guru Sma dan Sederajat Melalui Pelatihan Pembelajaran Berbasis Tik. *Journal Ethos*. 5(2): 175-181.
- [3] Fuady, A. D. H., dkk. 2017. Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Microsoft Power Point dan Camtasia di SMA Muhammadiyah 11 Kota Padangsidempuan. *Jurnal Pustakawan Indonesia*. 1(1): 7-11.
- [4] Moh Miftakhur Rokhman, Suryo Adi Wibowo, Yosep Agus Pranoto, Kartiko Ardi Widodo, 2018. Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Pada Staf Pengajar Di SmpIbn (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang. *Journal MNEMONIC*. 1(1): 4-8.
- [5] Raharjo, Sahid. 2019. Cara Uji Paired Sample T-Test dan Interpretasi dengan SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-sample-t-test-dan.html> (diakses 9 Desember 2019).